

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya”.

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014:42), “Metode deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Heryadi (2014:36), “Pendekatan kualitatif lahir dari hasil pemikiran ahli filsafat naturalistik atau fenomenologi yang lebih mengutamakan pada pola pikir alamiah”. Sedangkan Sugiyono (2016:9) mengemukakan, “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai) lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data

bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*". Lebih jelas lagi Anggito dan Setiawan (2018:8) menyatakan,

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

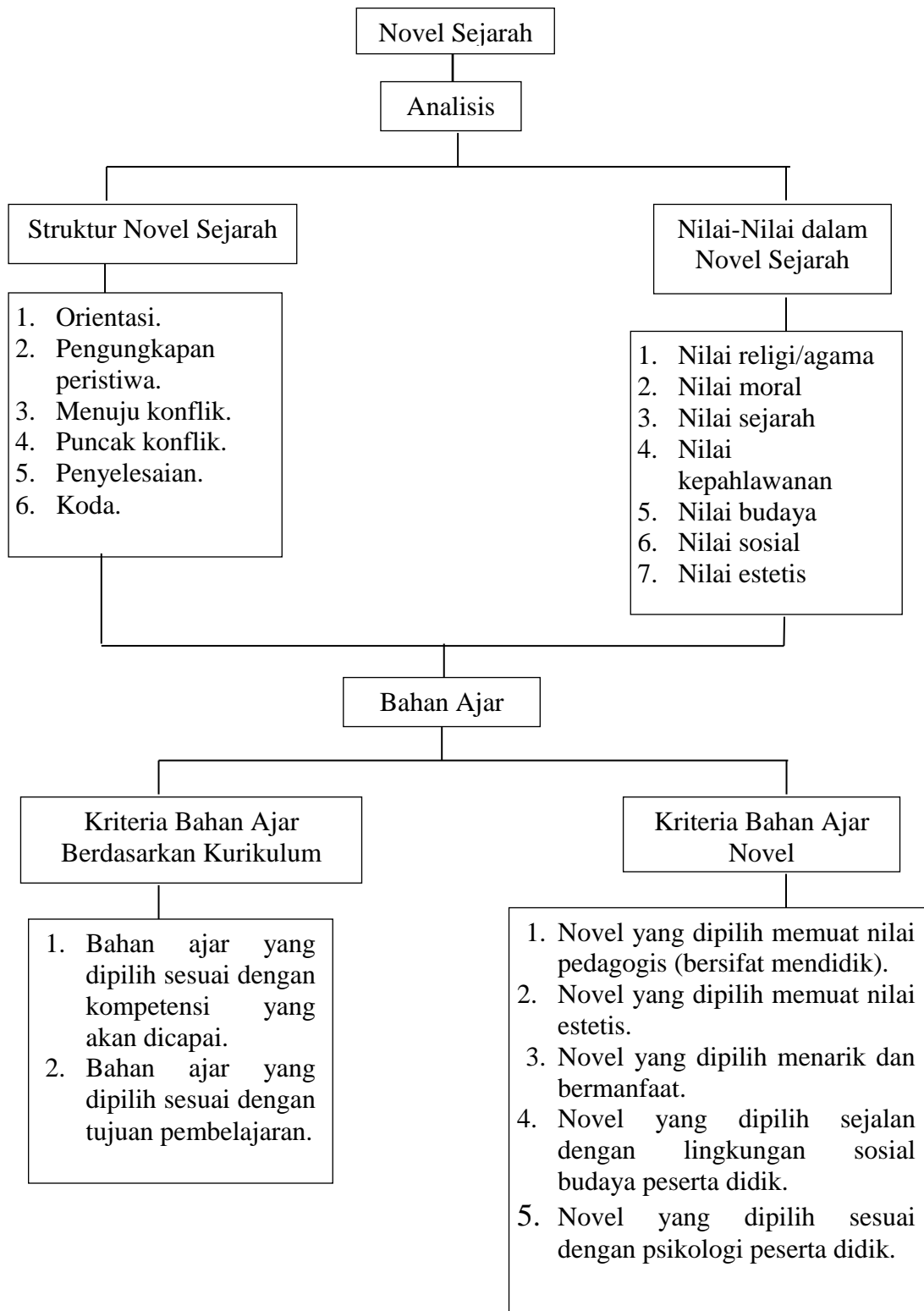
Dari pendapat para ahli yang telah penulis paparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan secara alamiah dan objektif dengan menggunakan objek yang sudah ada sebelumnya dengan hasil penelitian yang menekankan pada makna.

Studi kasus pada penelitian kualitatif dilakukan pada sistem yang sudah berjalan dengan melakukan penghimpunan data, pemaknaan, pemahaman terhadap sistem sebagai sebuah kasus dan membuat kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis struktur dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel sejarah yang berjudul *Laut Bercerita* dan *Pulang* karya Leila S. Chudori sebagai alternatif bahan ajar mengidentifikasi struktur dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel sejarah pada peserta didik kelas XII.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola pikir pelaksanaan penelitian, desain penelitian dibutuhkan penulis untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Heryadi (2014:123) menjelaskan, "Desain penelitian merupakan

rancangan yang dilakukan berdasar kanrangka pikir yang dibangun”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menganalisis struktur dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel sejarah berjudul *Laut Berceita* dan *Pulang* karya Leila S. Chuodri yang akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar kelas XII dengan menyesuaikan kriteria bahan ajar berdasarkan kriteria kurikulum dan kriteria bahan ajar novel, desain penelitian penulis sajikan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek kajian dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2016:38) menjelaskan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Penulis dalam penelitian ini menetapkan variabel penelitian yaitu menganalisis struktur dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel sejarah berjudul *Laut Bercerita* dan *Pulang* karya Leila S. Chudori yang menjadi objek dalam penelitian dan sebagai alternatif bahan ajar yang disesuaikan dengan kurikulum 2013.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Heryadi (2014:71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Penulis dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi, teknik studi pustaka, teknik analisis wacana, teknik angket, dan teknik tes (pengukuran).

Berikut penjelasannya:

1) Teknik observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi atau pengamatan digunakan untuk memperoleh informasi atau data. Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi atau teknik pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga bisa pada objek-objek alam yang lain. Hal tersebut didukung oleh Sugiyono (2016:145) menjelaskan, “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila pengamatan responden yang diamati tidak terlalu besar”. Dengan teknik observasi penulis melakukan pengamatan ke sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan terkait pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan di sekolah.

2) Teknik wawancara

Teknik wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dari responden yang diwawancarai. Sugiyono (2016:137) mengemukakan, “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Sejalan dengan pendapat tersebut Heryadi (2014:74) menjelaskan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data

melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII untuk mengetahui permasalahan mengenai materi novel sejarah di kelas XII.

3) Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen-dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan atau karya-karya monumental seseorang. Siyoto dan Sodik (2015:77) mengemukakan, “Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku novel sejarah *Laut Bercerita* dan *Pulang* karya Leila S. Chudori yang dianalisis unsur struktur dan nilai-nilai yang terkandung sebagai alternatif bahan ajar di kelas XII.

4) Teknik studi pustaka

Teknik studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi mengenai teori, metode, dan konsep yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Sugiyono (2016:291) mengungkapkan bahwa, “Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti”. Dengan ini penulis menggunakan studi kepustakaan berupa mengumpulkan data dari buku novel sejarah *Laut Bercerita* dan

Pulang karya Leila S. Chudori yang berpotensi dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di kelas XII.

5) Teknik analisis wacana

Teknik analisis wacana adalah teknik yang digunakan untuk mengkaji struktur dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung serta kesesuaian novel yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum 2013.

6) Teknik angket

Teknik angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Sugiyono (2016:142) menjelaskan bahwa, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sejalan dengan pendapat tersebut Heryadi (2014:78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”. Sebelum melakukan pengumpulan data dengan angket, penulis harus mempersiapkan pedoman angket yang berisikan mengenai petunjuk pengisian dengan jelas dan surat pengantar yang bertujuan untuk memperkenalkan maksud dan harapan peneliti mengapa responden diminta untuk mengisi angket tersebut. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik angket untuk melakukan validasi mengenai kesesuaian novel sejarah sebagai alternatif bahan ajar berdasarkan kriteria bahan ajar kurikulum dan bahan ajar novel yang dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia dan ahli sastra sebagai responden.

7) Teknik tes (pengukuran)

Teknik tes dalam pendidikan digunakan untuk pengukuran atau penilaian terhadap hasil belajar dan minat belajar. Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Pada penelitian ini penulis menggunakan model tes tertulis dengan memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik kelas XII MIPA 4 SMAN 4 Tasikmalaya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sugiyono (2016:102) menjelaskan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat dalam pengumpulan data berupa dokumen tertentu baik berupa angket, lembar tugas, daftar analisis, dan sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu instrumen observasi, instrumen wawancara, instrumen kutipan novel sejarah, dan instrumen penilaian kesesuaian novel sejarah dengan kriteria bahan ajar.

1. Instrumen observasi

Observasi pada penelitian ini penulis lakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke sekolah untuk melihat situasi terkait pembelajaran dan bahan ajar yang tersedia di sekolah. Berikut instrumen observasi.

Tabel 3.1
Observasi Bahan Ajar

Lokasi Observasi	

2. Instrumen wawancara

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk memperoleh data mengenai permasalahan terkait pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut instrumen wawancara.

Tabel 3.2
Format Wawancara

Nama :

Tempat :

No.	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	Apakah di SMA/MA menggunakan kurikulum 2013 revisi?	
2.	Permasalahan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/MA?	
3.	Bahan ajar apa yang ibu/bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	
4.	Alternatif bahan ajar apa saja yang ibu/bapak gunakan dalam proses pembelajaran selain menggunakan buku teks yang disediakan sekolah?	
5.	Bagaimana keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran?	

3. Instrumen kutipan novel sejarah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian berbentuk analisis teks, maka metode analisis data diperlukan untuk mengolah data yang ada. Yuliana (2014:42) menjelaskan, “Analisis dalam karya sastra adalah kegiatan menguraikan unsur-unsur karya sastra yang bulat dan utuh yang menjadikan unsur-unsur tersebut sebagai totalitas yang berstruktur dan bermakna untuk meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra itu sendiri”. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menyajikan dan mendeskripsikan data yang sudah dianalisis. Instrumen yang digunakan dalam analisis novel adalah menggunakan kutipan-kutipan dalam novel yang bertujuan untuk mempermudah mendeskripsikan data, dalam hal ini yaitu struktur dan nilai-nilai kehidupan dalam novel sejarah *Laut Bercerita* dan *Pulang* karya Leila S. Chudori.

4. Instrumen penilaian kesesuaian novel sejarah dengan kriteria bahan ajar

Setelah menganalisis struktur dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kedua novel sejarah karya Leila S. Chudori, penulis melakukan analisis kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar. Adapun format analisisnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Format Penilaian Kesesuaian Novel Sejarah
Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	<p>Berdasarkan bentuk kesesuaian struktur.</p> <p>a. Apakah orientasi dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>b. Apakah pengungkapan peristiwa dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>c. Apakah menuju konflik dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>d. Apakah puncak konflik dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>e. Apakah evaluasi dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>f. Apakah koda dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p>			
2.	<p>Berdasarkan bentuk kesesuaian nilai-nilai yang terkandung.</p> <p>a. Apakah nilai agama dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>b. Apakah nilai moral dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>c. Apakah nilai sejarah dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>d. Apakah nilai kepahlawanan dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>e. Apakah nilai budaya dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>f. Apakah nilai sosial dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p> <p>g. Apakah nilai estetis dalam hasil analisis tersebut sudah sesuai?</p>			
3.	Berdasarkan kevalidan novel sebagai			

	bahan ajar. a. Apakah novel sejarah tersebut mengandung nilai-nilai pedagogis (bersifat mendidik)? b. Apakah novel sejarah tersebut mengandung nilai estetis? c. Apakah novel sejarah tersebut menarik dan juga bermanfaat? d. Apakah novel sejarah tersebut sesuai dengan psikologi peserta didik?			
4.	Berdasarkan kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). a. Apakah novel sejarah tersebut dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai? b. Apakah novel sejarah tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran?			

F. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan merujuk pada langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitik yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah sebelumnya, langkah pertama yang dapat dilakukan penulis yaitu harus memiliki permasalahan mengenai keterbatasan bahan

ajar novel sejarah. Langkah kedua, penulis mulai menyusun instrumen atau pengukuran terhadap analisis bahan ajar novel sejarah dalam novel sejarah berjudul *Laut Bercerita* dan *Pulang* karya Leila S. Chudori. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan data berupa penggalan dalam novel sejarah berjudul *Laut Bercerita* dan *Pulang* karya Leila S. Chudori. Langkah keempat, penulis mendeskripsikan cerita dalam novel sejarah berjudul *Laut Bercerita* dan *Pulang* karya Leila S. Chudori. Langkah kelima, penulis menganalisis struktur dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel sejarah berjudul *Laut Bercerita* dan *Pulang* karya Leila S. Chudori. Langkah keenam, penulis merumuskan kesimpulan simpulan atau laporan hasil analisis novel sejarah yang berjudul *Laut Bercerita* dan *Pulang* karya Leila S. Chudori sebagai alternatif bahan ajar peserta didik kelas XII SMA.

G. Sumber Data Penelitian

Sebuah penelitian ilmiah, penulis membutuhkan sumber data untuk dijadikan bahan penelitian. Heryadi (2014:92) menjelaskan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Pada penelitian ini sumber data yang penulis gunakan adalah novel sejarah yang berjudul *Laut Bercerita* dan *Pulang* karya Leila S. Chudori. Novel sejarah *Laut Bercerita* menceritakan perjuangan aktivis mahasiswa dalam melawan sistem pemerintah di masa orde baru, hingga terjadi kasus penculikan dan penyiksaan sampai akhirnya dihilangkan. Novel ini diterbitkan oleh KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), Jakarta, pertama kali diterbitkan tahun 2017 dengan tebal buku 379 halaman. Sedangkan novel sejarah *Pulang* menceritakan perjuangan para mantan

tahanan politik dan keluarganya atas dampak terjadinya kejadian peristiwa 1965 yang dialami oleh para mantan tahanan politik dan keluarganya. Novel ini diterbitkan oleh KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), Jakarta, pertama kali diterbitkan tahun 2012 dengan tebal buku 461 halaman.

Penulis memilih kedua novel tersebut karena keduanya merupakan novel sejarah yang memiliki kisah atau jalan cerita yang menarik dan inspiratif, penggunaan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami, dan mengandung banyak temuan-temuan baru. Penulis mengambil sampel berdasarkan pertimbangan sebuah teks sesuai dengan tingkat keterbacaan. Selain itu novel tersebut penulis pilih dalam penelitian ini berdasarkan dengan kriteria bahan ajar sastra yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan. Dengan begitu, penulis berharap judul novel yang telah dipilih ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra untuk siswa SMA kelas XII.

H. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Bimbingan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dan persetujuan judul oleh dosen pembimbing. Penulis melakukan penelitian selama kurang lebih 9 bulan yaitu pada bulan Agustus 2022 sampai dengan Mei 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

1. Observasi penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022.
2. Penyusunan dan revisi proposal penelitian, penulis lakukan pada bulan September sampai Desember 2022.

3. Minggu ketiga bulan Januari 2023, penulis mengikuti seminar proposal untuk mendeskripsikan penelitian yang akan dilaksanakan.
4. Hasil seminar proposal penilitan, penulis revisi pada minggu pertama bulan Februari 2023.
5. Minggu kedua bulan Februari sampai dengan minggu keempat Februari 2023, penulis gunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian dan melakukan analisis novel sejarah.
6. Penelitian penulis lakukan pada minggu pertama bulan Maret 2023.
7. Hasil analisis data yang terkumpul, penulis susun dalam bentuk skripsi mulai dari minggu pertama bulan April 2023 sampai dengan minggu keempat 2023.